

ABSTRAK

Wiguna, I Made Anjol (2022) Fraud dalam pengelolaan keuangan desa adat (studi kasus pada Desa Adat Jimbaran Kabupaten Badung).

Tesis. Magister Akuntansi. Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Gede Adi Yuniarta, S.E. Ak, M.Si.

Kata-kata kunci: padruwen desa adat, fraud, prajuru, tri hita karana

Penelitian ini bertujuan mengetahui latar belakang mengapa terjadinya *fraud*, mengetahui proses terjadinya *fraud*, serta implikasi dari *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa adat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fraud* dalam pengelolaan keuangan Desa Adat Jimbaran terjadi karena dilatar belakangi oleh kurangnya sikap kritis krama terhadap *prajuru* desa adat, serta niat dari *prajuru* desa adat dengan menggunakan jabatan. *Fraud* terjadi karena aturan dan tata kelola *padruwen* desa yang lemah, pengaruh budaya ewuh pakewuh, sikap rasionalisasi, dan faktor modal kultural. Proses terjadinya *fraud* dalam pengelolaan keuangan Desa Adat Jimbaran disebabkan oleh adanya peluang dan kesempatan. *Prajuru* melakukan *fraud* lebih bertujuan untuk memperkaya diri dan mementingkan kepentingan pribadi dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada. Untuk mencegah terjadinya *fraud* desa adat hendaknya memperkuat aturan dan tata kelola *padruwen* desa adat, serta mengantisipasi pengaruh budaya, sikap rasionalisasi dan faktor modal kultural. Penelitian ini dapat dijadikan refrensi bagi krama desa adat saat mengawasi kinerja *prajuru* desa adat, serta dapat dijadikan refrensi oleh *prajuru* desa adat untuk mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa adat.

ABSTRACT

This study aims to find out the background of why fraud occurs, know the process of fraud, and the implications of fraud in the financial management of indigenous villages. This research is a qualitative research using primary data sourced from interviews, observations, and document studies. The results of this study show that fraud in the financial management of jimbaran traditional villages occurs because it is backgrounded by the lack of critical attitude towards traditional village prajuru, as well as the intentions of traditional village prajuru using positions. The existence of fraud is caused by weak village padruwen rules and governance, the influence of ewuh pakewuh culture, rationalization attitudes, and cultural capital factors. The process of fraud in the financial management of the Jimbaran Traditional Village is caused by opportunities and opportunities. The short-term implication that can be caused by fraud from the perpetrator's side is the mental pressure felt by the fraud perpetrators because they have to perform a bendu piduka ceremony in front of the krama. The long-term implication arising from fraud is the level of trust in indigenous villages in later periods. This research can be used as a reference for customary villages when supervising the performance of customary village prajuru, and can be used as a reference by customary village prajuru to prevent fraud in the financial management of customary villages.

Key word: padruwen desa adat, fraud, prajuru, tri hita karana

